

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, C. D. dan Wintolo, D., 2005. Dampak Limbah Cair Hasil Pengelolaan Emas Terhadap Kualitas Air Sungai dan Cara Mengurangi Dampak dengan Menggunakan Zeolit (Studi Kasus Penambangan Emas Tradisional Di Desa Jendi Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah). *Manusia dan Lingkungan*, vol 12, No.1, hal 13-19. Pusat Studi Lingkungan Hidup UGM, Yogyakarta.
- Amriani, H. Boedi, dan H. Agus. 2011. Bioakumulasi Logam Berat Timbal (Pb) dan Seng (Zn) pada Kerang Darah (*Anadara granosa* L.) dan Kerang Bakau (*Polymesoda bengalensis* L.) di Perairan Teluk Kendari. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. Vol 9, h 45-50.
- Amsyari, 1997. *Prinsip-Prinsip Masalah Pencemaran Lingkungan*. Jakarta: Ghalia.
- Asikin S., dkk., 1992. Peta Lembar Geologi Regional Banyumas (1308-3), dalam Praptisih dan Kamtono, 2002. Fasies Turbidit pada Formasi Halang di Daerah Cilacap Utara, Jawa Tengah. *Buletin Geologi Institut Teknologi Bandung-Edisi Khusus*, 34 (3), h. 133-140.
- Aspinall, C. 2001. *Small-Scale Mining in Indonesia. Mining Minerals Sustainable Development*. International Institute for Environment and Development (IIED) and The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD).
- Babut, M., Sekyi, R., Rambaud, A., Gautier, M., Tellier, S., Bannerman, W., Beinhoff, C., 2003, *Improving The Environmental Management of Small-Scale Gold Mining in Ghana: Case Study of Dumasi*, *Journal of Cleaner Production*, Vol. 11, hal. 215-211.
- BALIHRISTI, 2008. Laporan Akhir Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan PETI. Provinsi Gorontalo.
- Berger, B., Dallinger, R. Thomaster, A. 1995. Quantification of Metallothionein as a Biomaker for Cadmium Exposure in Terrestrial Gastropods. *Environmental Toxicology and Chemistry*. 14(5): 781-791.
- Bintaro, 1989. *Interaksi Desa Kota dan Permasalahannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Blackwood, G.M., dan Edinger, E.N., 2007. Mineralogy and Trace Element relative solubility patterns of shallow marine sediments affected by submarine tailings disposal and artisanal gold mining, Buyat- Ratatotok district, North Sulawesi, Indonesia. *Environ Geol*. 52:803-818.
- Bryan, G.W.1976. Heavy Metal Contaminan in The Seadalam R.Johson (Ed). *Marine Pollution*. London Academic Press.

- Burghardt, I., dan Wägele, H., 2004. A New Solar Powered Science of the Genus *Phyllodesmium* Ehrenberg, 1831 (Mollusca: Nudibranchia: Aeolidiidae) from Indonesia with Analysis of Its Photosynthetic Activity and Notes on Biology. *Zootaxa*.596:1-8.
- Callil, C.T., dan Junk, W.J., 2001. Aquatic Gastropods as Mercury Indicators in the Pantanal of Pocone Region (Mato Grosso, Brasil). *Water, Air, and Soil Pollution*. 319:319-330.
- Connell, D.W., dan Miller, G.J. 1995. *Kimia dan Ekotoksikologi Pencemaran*.Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Darmono, 1995. *Logam Dalam Sistem Biologi Makhluk Hidup*. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Darmono, 2001. *Lingkungan Hidup dan Pencemaran, Hubungan dengan Toksikologi Senyawa Logam*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Darmono, 2006. *Lingkungan Hidup dan Pencemaran, Hubungan dengan Toksikologi Senyawa Logam*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Dhokhikah , Y dan Koesoemawati, D.J.2007.“*Studi Ketersediaan Prasarana Air Bersih dan Sanitasi di Permukaan Padat Kota Jember*”, Purifikasi, vol 8, No.2, Hal. 163-168.
- Diringer, S,E., Feingold.J., Ortiz, E,J., Gallis, J.A., Araujo-Flore, J, M., Berky, A., William, K.Y. Pan and Heileen Hsu-Kim. 2015.“River Transport of Mercury from Artisanal and small-scale Gold Mining and Risk for Dietary Mercury Exposure in Madre de Dios, Peru”.*Environmental Science: Process and Impact*, Vol.17, Issue 2. Hal 478-487.
- Djuanda, A. 2006. Dermatitis Kontak. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Jakarta: FK UI.
- Droste, R.L., 1994. *Theory and Practice of Water and Waste Water Treatment*. John Wiley & Son, Inc. Newyork.
- Edinger, E.N., Siregar, P., dan Blackwood, G.M.2007. Heavy Metal Concentrations in Shallow Marine Sediments Affected by Submarine Tailings Disposal and Artisanal Gold Mining, Buyat-Ratatotok District, North Sulawesi, Indonesia. *Environ. Geol.* 52:701-714.
- Effendi, H. 2003. *Telaah Kualitas Air*. Yogyakarta: Kanisius.
- Effendi, T. M. 2012. *Kajian Pencemaran Sungai Cileungsi oleh Limbah Industri dan Strategi Pengelolaannya di Kabupaten Bogor Provisnsi Jawa Barat*. Tesis. Magister Pengelolaan Lingkungan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Eisler, R.1987. Mercury Hazards to Fish, Wildlife and Invertebrates. A Synoptic Review.*Biological Report*: 85(1):10.

- Erwin, Muhammad. 2011, *Hukum Lingkungan Dalam SistemKebijaksanaanPembangunan Lingkungan Hidup*. Bandung: Refika Aditama.
- Emmanual, A.2013. “*Impact of Illegal Mining on Water Resources for Domesticand Irrigation Purposes*”, Asean Reseach Publishing Network. Vol 2. No.3 pg. 171-121.
- Feminella, J.W. and K.W. Flynn. 1999. The Alabama Watershed Demonstration Project: *Biotic indicators of water quality*. Alabama Cooperative Extensive System Circular ANR-1167.
- Gaspersz, V. 1997. *Manajemen Kualitas*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Gibson, dkk. 1996. *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*. Jakarta Barat: Binarupa Aksara.
- Gupta, S.K. and J. Singh. 2011. Evaluation of mollusc as sensitive indicator of heavy metal pollution in aquatic system: a review. *The IIOAB Journal* 2(1): 49-57.
- Hanafi, Y., 2014, *Keanekaragaman Anggota Invertebrata Benthik sebagai Bioindikator Kualitas Perairan Sungai Sangon Kokap Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta*, Tesis: Universitas Gajah Mada.
- Harahap, S. 1991. *Tingkat Pencemaran Air Kali Cakung Ditinjau dari Sifat Fisika-Kimia Khususnya Logam Berat dan Keanekaragaman Jenis Hewan Makrobenthos*. IPB. 167.
- Heath, A.G. 1987. *Water Pollution and Fish Physiology*. CRC Press Inc. BocaRaton.Florida.
- Herman, D.Z., 2006. Tinjauan terhadap Tailing mengandung Unsur Pencemar Arsen (As),Merkuri (Hg), Timbal (Pb), dan Kadmium (Cd) dari Sisa Pengolahan Bijih Logam.*Jurnal Geologi Indonesia*, 1(1):31-36.
- Hopkin, S.P., dan Martin, M.H., 1985. Assimilation of Zinc, Cadmium, Lead, Copper and Iron by the Spider *Dysdera crocata*, a Predator of Woodlice. *Bull. Environ. Contamin. &Toxicol.*. 34:183-187.
- Hutagalung, H.P. 1991. Pencemaran Laut oleh Logam Berat dalam Sedimen. *Pencemaran Laut di Indonesia dan Teknik Pemantauannya*. P30-LIPI. Jakarta. Hal 45-59.
- Ishak, Inar Ichsana, et al. 2006. *Panduan Penghitungan Ganti Kerugian Akibat Pencemaran dan atau Perusakan Lingkungan*. Kementerian Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia.
- Isyqi, 2014. *Geologi, Tekstur Urat, Dan Karakteristik Fluida Hidrotermal Pembentuk Endapan Epitermal Daerah Cihonje Dan Sekitarnya, Kecamatan Gumelar, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah*. Skripsi: Jurusan Geologi, Universitas Jenderal Soedirman.

- Keefner DM., Curry CE. 2004. *Contact Dermatitis* dalam Handbook of Nonprescription Drugs. APHA Washington D.C.
- Kodoatie, Robert. J. dan Sugiyanto. 2002. *Banjir: Beberapa Penyebab dan Metode Pengendaliannya, dalam perspektif lingkungan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kottelat, M., Whitten, A.J., Kartikasari, S.N., and Wirjoatmodjo, S. 1993. *Freshwater Fishes of Western Indonesia and Sulawesi*. Periplus Editions Limited. Jakarta.
- Kristanto, Philip. 2002, *Ekologi Industri*. Yogyakarta: Andi.
- Lasut, L.T., Yasuda, Y., Edinger, E.N., dan Pangemanan, J.M., 2010. Distribution and Accumulation of Mercury Derived from Gold Mining in Marine Environment and Its Impact on Residents of Buyat Bay, North Sulawesi, Indonesia. *Water, Air and Soil Pollution*. 208:153-164.
- Liang, Y., 2007. Field Assessment of Sediment Toxicities Within a Subtropical Estuarine Wetland in Hongkong, Using a Local Gastropods (*Sermyla tornatella*). *Bull Environ. Contam. Toxicol*. 78:494-498.
- Mahida, U.N. 1984. *Pencemaran Air dan Pemanfaatan Limbah Industri*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Mangkusubroto, K. 1995. Mining Investment Policy in Indonesia. Current Issues and Future Outlook. *Indonesia Mining Journal*, hal 60.
- Manisseri, M.K., dan Menon, N.R., 2006. Ultrastructural Aberration in the Hepatopancreas of *Metapenaeus dobsoni* (Miers) Exposed to Mercury. *J. Mar. Biol.Ass. India*. 48(1): 89-94.
- Miserendino, R.A. , Bergquist, B.A., Adler, S.E., Gumaraes., J.M.D.G., Lees, P.S.J., Niquen, W., Velasquez-Lópes, P.C., dan Veiga, M.M. 2010. "Challenges to Measuring, Monitoing and Addressing the Cumulative Impact of Artisanal and Small-Scale Gold Mining in Ecuador". *Resources Policy*, Vol.38. hal 713-722.
- Mitchell, dkk. 2000. *Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. Hal 31.
- Moeljono, 1995. *Pengaruh Sumur Resapan Air Hujan Terhadap Kuantitas dan Kualitas Air Tanah di Wilayah Kota Madya Yogyakarta*. Tesis: Pascasarjana UGM, Yogyakarta.
- Mukono H. J. 2004. Toksikologi Limbah Berbahaya dan Beracun (B3) Khususnya Logam Berat Timbal (Pb),Merkuri (Hg),dan Cadmium (Cd) serta Dampaknya Terhadap Kesehatan. FKM Unair, Surabaya.
- Munadjat, Danusaputro. 1981, *Hukum Lingkungan. Buku 1: Umum*. Bandung: Binacipta.
- Nartey, V.K., Klake, R.K., Hayford, E.K., Doamekpor, L.K., 2011, *Assessment of*

- Mercury Pollution in Rivers and Stream Around Artisanal Gold Mining Areas of The Birim North District of Ghana, Journal of Environmental Protection*, Vol. 2,hal. 1227-1239
- Newman, M.N., 1995. *Quantitative Methods in Aquatic Ecotoxicology. Advances in TraceSubstance Research*. Lewis Publisher. Boca Raton.
- Palar, H. 2008. *Pencemaran dan Toksikologi Logam berat*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Pulunggono dan Martodjojo, S., 1994. Perubahan Tektonik Paleogene – Neogene Merupakan Peristiwa Tektonik Terpenting di Jawa. *Proceeding Geologi dan Geotektonik Pulau Jawa. Percetakan NAFIRI*, Yogyakarta, 37 -50.
- Putra, M.R.Y.K. 2011. *Potensi Kontaminasi Merkuri di Lingkungan Perairan dan Manusia di Sungai Talawaan*. Tesis. Universitas Sam Ratulangi.
- Rianto, Sugeng. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang berhubungan dengan keracunan merkuri pada penambang emas tradisional di Desa Jendi Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri. Tesis: Magister Kesehatan Lingkungan Universitas Diponegoro, Semarang.
- Rososoedarmo, dkk. 1988. *Pengantar Ekologi*. Penerbit CV Remaja Karya. Bandung
- Saleng, A. 2004. *Hukum Pertambangan*. UII Press Yogyakarta.
- Salt D.E., Blaylock M., Kumar N.P.B., Dushenhov V., Ensley B.D., I Cchet and I.Raskin, 1995. Phytoremediation: A Novel Strategy for Removal of Toxic Metal from The Environment Using Plants. *Biotechnology*, 13, pp.468-474.
- Salt D.E., R.D. Smith dan I. Raskin. 1998. Phytoremediation Annu. Rev. Plant Physiol. Plant Mol. *Biotechnology*, 49, pp. 643-668.
- Saputro, Bintoro. 2013. *Kajian Kerusakan Lingkungan Perairan Akibat Aktivitas Penambangan Timah Putih (Sn) di Sekitar Sungai Jeletik Kabupaten Bangka Propinsi Kepulauan Bangka Belitung*. Tesis: Magister Pengelolaan Lingkungan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Setiabudi, B.T. 2005. *Penyebaran Merkuri Akibat Usaha Pertambangan Emas di Daerah Sangon, Kabupaten Kulonprogo, DIY*.
- Subanri, 2008. *Kajian Beban Pencemaran Merkuri (Hg) Terhadap Air Sungai Menyuke dan Gangguan Kesehatan pada Penambang Sebagai Akibat Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di Kecamatan MenyukeKabupaten Landak Kalimantan Barat*. Tesis: Magister Kesehatan Lingkungan Universitas Diponegoro, Semarang.
- Suhala, S., dan Arifin, M., 1997. *Bahan Galian Industri*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral, Bandung.
- Shuhaimi-Othman, M., Nur-Amalia, R., & Nadzifah, Y. 2012. Toxicity of Metal to a Freshwater Snail, *melanoides tuberculata*. *The Scientific World Journal*. 12(1): 1-10.

- Susilastuti, D. 2011. *System Dynamics Pengelolaan Sumber Daya Air Bersih*. Cinta Press. Jakarta.
- Syarifuddin, dkk. 2000. *Sains Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Soemarwoto, Otto. 2001. *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan.
- Soerjani, M. 1988. *Pengembangan Ilmu Lingkungan dalam Upaya Menunjang Pembangunan*. Jakarta: MIPA UI.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandjung, S.Dj., 2011. *Ekologi dan Ilmu Lingkungan*. Hand Out Program Studi Ilmu Lingkungan. Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Trihadiningrum, Y. (2003). Makroinvertebrata sebagai bioindikator pencemaran badan air tawar di Indonesia: Siapkah kita?, *Jurnal Lingkungan & Pembangunan*, volume 18(1) hal 45 – 60.
- Veiga M.W. and J.A. Meech. 1995. HfEx-A Heuristic on Mercury Pollution in the Amazon. *Water, Air and Soil Pollution*. Vol 80: 123-132.
- Widowati, W., dkk. 2008. *Efek Toksik Logam*. Yogyakarta: ANDI.
- Widyanto, L. S. Dan H. Susilo. 1997. Pencemaran Air oleh Logam Berat dan Hubungannya dengan Enceng Gondok (*Eichornia crassipes*). BIOTROP. Bogor.
- Wolf, H.D., Ulomi, S.A., Backeljau, T., Pratab, H.B., dan Blust, R., 2001. Heavy Metal Levels in The Sediments of Four Dar es Salaam Mangroves Accumulation in, and Effect on the Morphology of Periwinkle, *Littoraria scabra* (Mollusca: Gasrtopoda). *Environ. Int.*. 26:243-249.
- Zul Fajri dan Aprilia, S.R. 2002. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Difa Publisher.

### **Peraturan Perundang-undangan**

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2009 tentang *Pertambangan Mineral dan Batubara*.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang *Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang *Pemerintah Daerah*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang *Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air*.
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2003 tentang *Pedoman Penentuan Status Mutu Air*.

Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 23 Tahun 2008 tentang  
*Pedoman Teknis Pencegahan Pencemaran dan atau Kerusakan Lingkungan  
Hidup Akibat Pertambangan Emas.*

Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 10 Tahun 2011 tentang *Rencana  
Tata Ruang Wilayah Kabupaten Banyumas Tahun 2011-2031*

Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 23 Tahun 2009 tentang  
*Pengendalian Lingkungan Hidup.*

Standar Nasional Indonesia. 2009. SNI 7387:2009. Batas Maksimum Cemaran  
Logam Berat dalam Pangan. Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.